

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang telah diterapkan pemerintah Indonesia sejak februari 2022 berdasarkan Permendikbudristek NO. 56 Tahun 2022 [1]. Tingkat keberhasilan penerapan kurikulum merdeka dimasing-masing daerah berbeda-beda, hal ini terjadi karena kurikulum merdeka bukan merupakan suatu keharusan atau kewajiban yang diterapkan pada sebuah satuan Pendidikan, namun dapat disesuaikan dengan kondisi kesiapan pada satuan Pendidikan masing masing. Terdapat 143.265 satuan Pendidikan sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dari 38 provinsi yang ada di Indonesia, sisanya masih menggunakan kurikulum lama, khususnya di daerah-daerah pelosok. Data tersebut diambil dari web resmi Kemendikbud [23]. Hal inipun menuai banyak pendapat pro dan kontra diberbagai kalangan publik dari mulai guru, murid, ataupun wali murid itu sendiri. Banyak sekali media untuk meluapkan pendapat masyarakat salah satunya yaitu twitter.

Twitter merupakan layanan jejaring social yang bersifat *Microblogging* sehingga memungkinkan penggunaanya untuk berkomunikasi dan mengungkapkan pendapatnya (*tweet*) tentang topik tertentu [3]. Berdasarkan sifat *twitter* yang *Microblogging* tersebut orang-orang memposting pesan berupa pendapat mereka secara realtime tentang berbagai topik, mendiskusikan masalah terkini, mengeluh, serta mengungkapkan perasaan mereka yang berupa opini positif, negatif, ataupun netral [4]. Dengan adanya opini-opini tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam hal, antara lain adalah melihat tingkat popularitas artis/politikus/tokoh, menganalisa tren produk yang populer, mengetahui sentimen analisis suatu produk atau layanan. Sentimen analis merupakan proses menganalisis teks digital untuk menentukan apakah teks bermakna positif, negatif, atau netral. Dalam proses analisis senimen terdapat tahapan pre-processing, pada proses ini setiap teks akan dilakukan proses pembersihan atau *cleaning data* guna mendapatkan data yang bersih dan jelas, tahapan tersebut antara lain *cleansing text*, *case folding*,

tokenizing, stopword removal, normalisasi dan tahapan-tahapan lainnya. Berdasarkan tahapan preprocessing tersebut masing-masing tahapan memiliki peran dalam pengolahan teks data. Dalam menganalisis sentimen terdapat sebuah Teknik deep learning yang disebut Convolutional Neural Network sebuah metode yang dibuat untuk mengklasifikasikan data berbentuk teks [5] dengan menggunakan *Embedding layer* pada proses *embedding* [6]. Diharapkan melalui proses analisis sentimen dengan metode *Deep Learning* menggunakan algoritma CNN dapat membantu menilai opini publik secara tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara untuk mengukur performa *Convolutional Neural Network* ?
2. Bagaimana hasil keseluruhan opini masyarakat terhadap Kurikulum Merdeka?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, batasan masalah yang mempengaruhi dibagi sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini menggunakan data mengenai kurikulum merdeka yang diperoleh dari *crawling* data pada *twitter* berupa teks berbahasa Indonesia dan tidak menyertai gambar, dengan rentan usia pengguna akun 13 tahun ke atas.
2. Data sentimen diklasifikasikan ke dalam kelas positif, negatif, dan netral.
3. Data yang telah terkumpul dilakukan proses pre-processing supaya tidak ada data duplikat. Dalam proses pre-processing data hanya dapat mendeteksi data dengan karakter teks yang sama persis.
4. Proses pemberian label dilakukan secara manual.
5. Data yang telah diambil meliputi topik Kurikulum Merdeka yang kebanyakan pada jenjang SMA.

6. Library yang digunakan pada penelitian ini meliputi *tweepy, pandas, nltk, re, stopwords, words-tokenize, Sastrawi, keras, matplotlib, sklearn, numpy, Mysql-connector-python*

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengukur performa *Convolutional Neural Network* dalam melakukan analisis sentimen.
2. Mengetahui hasil keseluruhan opini masyarakat terhadap Kurikulum Merdeka?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait :

1. Bagi peneliti memperoleh wawasan mengenai sentimen analisis dengan metode *Convolutional Neural Network (CNN)*
2. Bagi pihak lain dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai penelitian-penelitian yang berkaitan dengan sentimen analisis menggunakan metode *Convolutional Neural Network* dan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan pada penelitian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menjelaskan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi studi literatur dan dasar teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang metode pengujian sistem serta langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi pembahasan tentang implementasi dari algoritma yang digunakan. Dengan memasukkan data yang telah didapatkan dan sudah melalui proses pre-processing data selanjutnya dataset dimasukkan dalam model yang sudah dirancang

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian ini serta saran yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi.

